



Pedoman

Penulisan Proposal,

Skripsi dan Praktek Kerja

Lapang/Magang

Fakultas Pertanian Universitas Khairun - TERNATE

2017

**PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL, SKRIPSI DAN
PRAKTEK KERJA LAPANG /MAGANG**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
TERNATE
TAHUN 2017**

SAMBUTAN DEKAN

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas terbitnya Buku Peraturan dan Pedoman Penyusunan Proposal, Skripsi dan Praktek Kerja Lapang/ Magang Fakultas Pertanian Universitas Khairun Ternate ini. Buku Peraturan dan Pedoman Penyusunan Proposal, Skripsi dan PKL/Magang ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai petunjuk bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam penulisan Proposal, Skripsi, PKL/Magang bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Khairun Ternate. Disamping itu kiranya dapat mempermudah mahasiswa untuk mengetahui aturan penyusunan dan penyelenggaraan tugas akhir.

Penyusunan Buku Peraturan dan Pedoman Penyusunan Proposal, Skripsi dan PKL/Magang Fakultas Pertanian Universitas Khairun Ternate ini telah melalui berbagai tahapan pembahasan ditingkat Jurusan dan Senat Fakultas. Semoga Buku ini dapat bermanfaat bagi segenap civitas akademika.

Ternate, 10 April 2017
Dekan,

Abdul Kadir Kamaluddin, SP.M.Si
NIP. 197401052001121001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS KHAIRUN
FAKULTAS PERTANIAN**

Program Studi : Agroteknologi, Teknologi Hasil Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Ilmu Tanah, Agribisnis
Alamat : Kampus II UNKHAIR, Kel. Gambesi, Kota Ternate Selatan, Telp. (0921) 3110908

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KHAIRUN**

Nomor : 435/UN44.C4/TU/2017

Tentang

**PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL, SKRIPSI DAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN/MAGANG
FAKULTAS PERTANIAN**

Dekan Fakultas Pertanian

- Menimbang : a. Bahwa untuk mewujudkan keseragaman penulisan Proposal, Skripsi dan Praktek Kerja Lapangan/Magang Mahasiswa Fakultas Pertanian maka, perlu dibuat pedoman sebagai pegangan dan acuan mahasiswa Fakultas Pertanian
- b. Bahwa untuk maksud tersebut di atas, maka dipandang perlu dituangkan dalam satu surat Keputusan Dekan
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012

- Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24):
4. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Kementerian Riset, Teknologi dan pendidikan tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14):
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 37 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Khairun;
 6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 83 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Khairun;
 7. Keputusan Rektor Universitas Khairun Nomor 062/H44/AK/2011 tentang Peraturan Akademik.

Memperhatikan : Hasil Rapat Senat Tanggal 18 September 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Pedoman Penulisan Proposal, Skripsi dan Praktek Kerja Lapangan/ Magang Fakultas Pertanian
Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan.

Ditetapkan : di Ternate
Pada Tanggal : 19 September 2017

Dekan



Abd. Kadir Kamaluddin, S.P.,M.Si
NIP. 197401052001121001

KATA PENGANTAR

Menyusun skripsi merupakan salah satu kewajiban mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan sarjana S1 di Fakultas Pertanian UNKHAIR. Mekanisme penyelesaian tugas skripsi dijalankan melalui tahapan-tahapan pengajuan judul penelitian ke program studi, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan, seminar hasil penelitian, dan ujian skripsi.

Aturan standar dalam penyelenggaraan penelitian untuk skripsi dan seminar belum tersedia, sehingga mekanisme pemantauan dan evaluasi sulit dilakukan. Skripsi yang berhobot 6 SKS masih menjadi beban berat bagi mahasiswa dengan waktu penyelesaian rata-rata sekitar 11 bulan, sehingga upaya mempercepat waktu penyelesaian skripsi perlu mendapatkan perhatian, untuk mendukung upaya tersebut diperlukan aturan baku tentang tatacara pelaksanaan penelitian untuk skripsi, ujian skripsi, sampai dengan kegiatan seminar hasil penelitian.

Aturan tersebut penting guna memberi landasan dari pengurus program studi, komisi sarjana dalam setiap pengambilan keputusan yang menyangkut mekanisme pemantauan dan evaluasi penyelesaian tugas skripsi dan seminar.

Aturan ini sekaligus juga akan menjadi panduan bagi mahasiswa, dosen dan pengelola fakultas guna memperlancar penyelesaian tugas akhir tersebut.

Ternate, 10 April 2017

DEKAN,

Abdul Kadir Kamaluddin, SP.M.Si
NIP. 197401052001121001

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN	i
SAMBUTAN DEKAN.....	iii
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENELITIAN UNTUK SKRIPSI.....	1
BAB II PEMBIMBING SKRIPSI	3
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN.....	4
BAB IV PENYENGGALARAN SEMINAR	6
BAB V UJIAN SKRIPSI.....	8
BAB VI YUDISIUM.....	12
BAB VIII KETENTUAN PENUTUP	13
PENULISAN PROPOSAL	
A. Bagain Awal	15
B. Bagian Utama	16
C. Bagian Akhir	20
PENULISAN SKRIPSI	
A. Bagain Awal	23
B. Bagian Utama	25
C. Bagian Akhir	31
PETUNJUK KHUSUS	
A. Bahan.....	32
B. Pengetikan	32

C. Pendokumentasian Pustaka.....	37
D. Petunjuk Khusus.....	40
PENULISAN PRAKTEK KERJA LAPANG (MAGANG)	
I. PENDAHULUAN.....	43
A. Latar Belakang.....	43
B. Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Lapang	46
II. PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANG	49
A. Waktu Pelaksanaan.....	49
B. Lokasi Pelaksanaan.....	49
C. Peserta	49
D. Pembimbing/ Supervisor	49
E. Kegiatan Praktek Kerja Lapang/ Magang	50
F. Jadwal Kegiatan.....	54
III. PERSYARATAN DAN TATA TERTIB.....	55
PRAKTEK KERJA LAPANG (PKL)	
A. Persyaratan Praktek Kerja Lapang.....	55
B. Tata Tertib Parktek Kerja Lapang.....	55
C. Operasional Magang.....	56
D. Pelanggaran Tata Tertib.....	58

BAB I

PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Pasal 1

Pengertian

1. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian lapangan dan atau laboratorium yang didukung kepustakaan.
2. Penelitian untuk skripsi adalah penelitian dasar atau terapan, yang dilaksanakan dengan metode eksperimental, non-eksperimental, survei, studi kasus, atau data sekunder.
3. Ujian Skripsi merupakan ujian hasil penelitian dan komprehensif yang meliputi penguasaan ilmu-ilmu pertanian yang berhubungan dengan skripsinya.
4. Seminar usulan/hasil penelitian adalah penyampaian usulan/hasil penelitian yang wajib dilaksanakan mahasiswa untuk mempresentasikan usulan/hasil penelitian yang diselenggarakan oleh Fakultas sesuai dengan aturan yang berlaku

Pasal 2

Tujuan

1. Agar mahasiswa memiliki kemampuan menerapkan kaidah ilmu memecahkan permasalahan di bidang pertanian.
2. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperdalam ilmu pertanian melalui kajian masalah yang spesifik.
3. Agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam menyusun karya tulis ilmiah berdasarkan standar penulisan ilmiah yang baik.

Pasal 3

Sifat

Penyusunan Skripsi bersifat wajib dan merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan derajat sarjana(S1) di Fakultas Pertanian Universitas Khairun.

Pasal 4

Bidang Ilmu

1. Bidang ilmu yang dipilih sebagai topik skripsi adalah ilmu-ilmu pertanian, dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan program studinya.
2. Topik skripsi yang dipilih mahasiswa harus relevan dengan cabang ilmu dari program studinya.

Pasal 5

Bobot SKS

Bobot skripsi adalah 6 SKS

Pasal 6

Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi harus sesuai dengan petunjuk dalam buku pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Pertanian Universitas Khairun. Hal-hal khusus yang berhubungan dengan penulisan skripsi disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Program Studi.

BAB II

PEMBIMBING SKRIPSI

Pasal 7

Susunan dan Persyaratan

1. Pembimbing skripsi terdiri atas satu orang pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
2. Pembimbing utama harus memenuhi persyaratan, yakni dosen tetap atau dosen luar biasa dengan jabatan minimal lektor bagi yang berpendidikan Magister dan Asisten Ahli yang berpendidikan Doktor dengan disiplin ilmu sesuai topik penelitian untuk skripsi yang diusulkan mahasiswa.
3. Pembimbing pendamping yang memenuhi persyaratan, yakni dosen tetap atau dosen luar biasa yang memiliki kualifikasi akademik serendah-rendahnya Asisten Ahli dan bergelar Magister dengan bidang keahlian sesuai dengan topik skripsi.

Pasal 8

Tugas dan Tanggungjawab

1. Pembimbing skripsi wajib melaksanakan pembimbingan pada mahasiswa yang dibimbing dalam hal penyusunan usulan rencana penelitian, pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi agar dapat memenuhi kaidah ilmiah dan persyaratan akademik.
2. Pembimbing utama bertanggungjawab atas substansi penelitian, metodologi penelitian, analisa data, isi/substansi skripsi, dan tata tulis skripsi.
3. Pembimbing pendamping bertugas membantu pembimbing utama dalam hal substansi penelitian dan bertanggungjawab

dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, memantau kemajuan pengumpulan data penelitian, dan format proposal/skripsi agar sesuai dengan aturan yang berlaku.

BAB III

PELAKSANAAN PENELITIAN

Pasal 9

Persyaratan Pengajuan Judul

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Fakultas Pertanian Universitas Khairun dalam semester yang sedang berjalan.
2. Telah menempuh mata kuliah dan lulus minimal 124 SKS (85%), dengan nilai $\geq C$

Pasal 10

Pengajuan

1. Judul proposal diajukan kepada ketua Program Studi untuk penetapan pembimbing utama dan pembimbing pendamping
2. Usulan diberikan kepada komisi pembimbing dengan format sesuai dengan panduan penulisan skripsi.
3. Penelitian dapat dilaksanakan apabila proposal telah diseminarkan dan disetujui oleh pembimbing skripsi.
4. Seminar proposal menjadi tanggungjawab pembimbing

Pasal 11

Laporan Pelaksanaan Penelitian

Mahasiswa yang sedang melaksanakan penelitian diwajibkan :

1. Memberitahukan tempat pelaksanaan penelitian kepada pembimbing skripsi

2. Membuat laporan kemajuan (secara periodik) tentang pelaksanaan penelitian, terutama saat pengumpulan data kepada pembimbing penelitian.
3. Membuat laporan tentang tahapan-tahapan kemajuan penelitian dan penulisan skripsi kepada pembimbing skripsi.
4. Mahasiswa yang telah menyelesaikan tahapan pengumpulan data wajib menunjukkan data hasil penelitian secara keseluruhan kepada pembimbing utama sebelum melakukan analisis data.

Pasal 12

Waktu Penyelesaian Skripsi

1. Pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi paling lama satu tahun, terhitung mulai penetapan judul penelitian oleh ketua program studi. Apabila sampai batas waktu tersebut penyusunan skripsi tidak dapat diselesaikan, mahasiswa dapat mengajukan perpanjangan waktu paling lama dua kali tiga bulan, kepada ketua program studi dengan sepengetahuan pembimbing skripsi.
2. Apabila mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan Pasal 12 ayat 1, maka akan mendapatkan sanksi yakni penelitian dinyatakan batal.
3. Sanksi ditetapkan oleh dekan atas usulan ketua program studi dan pertimbangan pembimbing skripsi.

BAB IV

PENYELENGGARAAN SEMINAR MAHASISWA

Pasal 13

1. Seminar mahasiswa terdiri dari seminar proposal dan seminar hasil penelitian
2. Makalah yang dipresentasikan berasal dari proposal dan atau hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan disahkan oleh ketua program studi.

Pasal 14

Tata Cara Penyelenggaraan

1. Seminar dilaksanakan dengan sistem panel dan atau perorangan
2. Seminar wajib dihadiri oleh dosen pembimbing skripsi dan penyanggah/penguji
3. Seminar dapat diselenggarakan apabila peserta yang hadir minimal 10 orang
4. Mahasiswa yang melaksanakan seminar wajib mengikuti 10 kali seminar proposal untuk seminar proposal dan 10 kali seminar hasil penelitian untuk seminar hasil penelitian.
5. Mahasiswa wajib menyiapkan kelengkapan seminar berupa makalah, ringkasan, dan bahan presentase (slide power point).

Pasal 15

Kelengkapan Seminar

1. Makalah seminar adalah draf proposal dan atau hasil penelitian yang diserahkan kepada pembimbing dan penguji.

2. Ringkasan seminar dibuat maksimal 12 halaman dengan ukuran kertas A4 dengan jarak spasi 1½, kecuali abstrak yang berjarak 1 spasi dengan jarak 3 cm dari tepi kiri dan atas, 2 cm dari tepi kanan dan bawah.
3. Format ringkasan seminar proposal disusun dengan urutan : *Judul Penelitian, Nama dan Identitas Penulis, Latar Belakang, Metode Penelitian, dan Daftar Pustaka.*
4. Format ringkasan seminar hasil penelitian disusun dengan urutan : *Judul Penelitian, Nama dan Identitas Penulis, Abstrak beserta kata kunci, Latar Belakang, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, Saran dan Daftar Pustaka.*

Pasal 16

Komponen Penilaian

1. Komponen penilaian seminar proposal dan atau hasil penelitian terdiri atas kelengkapan format makalah, penyampaian makalah dan penguasaan materi.
2. Penjabaran Komponen Penilaian adalah :
 - a. Kelengkapan Format dan Isi Makalah ditekankan pada kelengkapan format, dan cakupan isi, efektivitas penyajian hasil, kelengkapan tabel dan gambar, ketepatan dan konsistensi penyusunan kesimpulan penelitian, kemuktahiran pustaka dan penyusunan daftar pustaka.
 - b. Presentasi Makalah, meliputi efektivitas penyampaian makalah, efisiensi penggunaan waktu, sikap dalam penyampaian makalah, dan volume serta intonasi suara saat presentasi, dan jalannya diskusi.

- c. Aktivitas Mengikuti Seminar, meliputi aktivitas mengikuti seminar mahasiswa/fakultas dan peranannya dalam seminar.

Pasal 17

Cara Penilaian Seminar

1. Penilaian ditekankan pada komponen dan bobot penilaian seminar mahasiswa diwujudkan dalam angka.
2. Total nilai maksimum seluruh komponen seminar adalah 100, yang dikonversi ke nilai A, B, C, dan D.
3. Nilai seminar didasarkan pada SK Rektor UNKHAIR No., angka dari masing- masing komponen dikonversi ke nilai $A \geq 80$, $70 \leq B \leq 79$; $60 \leq C \leq 69$; tidak lulus ≤ 59 .

BAB VI

UJIAN SKRIPSI

Pasal 18

Sifat

Ujian skripsi bersifat wajib dan merupakan tahap akhir dari rangkaian proses penyusunan skripsi dan atau proses pembimbingan pada mahasiswa.

Pasal 19

Tujuan

1. Untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan laporan dalam bentuk skripsi.
2. Untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam penguasaan ilmu-ilmu pertanian secara komprehensif.

3. Untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan / mempertanggungjawabkan karya tulis ilmiah di depan tim penguji.

Pasal 20

Tim Penguji

1. Susunan tim penguji terdiri atas seorang ketua dan dua orang anggota yang ditentukan oleh ketua program studi.
2. Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping masing-masing ditetapkan sebagai anggota tim penguji 3 (tiga). Ketua tim penguji adalah penguji non-pembimbing dengan fungsional tertinggi.

Pasal 21

Persyaratan Ujian

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif dalam semester yang sedang berjalan.
2. Menyelesaikan persyaratan administrasi yang telah ditentukan dalam menempuh ujian skripsi.
3. Telah menempuh semua mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan sesuai dengan yang disyaratkan oleh program studi dengan IP kumulatif sekurang-kurangnya 2,50 dan tanpa nilai D.
4. Skripsi telah diseminarkan dan disetujui oleh semua pembimbing skripsi.
5. Telah mendaftar kepada panitia seminar dan ujian skripsi fakultas selambat-lambatnya tujuh hari sebelum ujian berlangsung.

Pasal 22

Pelaksanaan Ujian Skripsi

1. Pelaksanaan ujian skripsi ditentukan oleh panitia pelaksana berdasarkan kesepakatan waktu antara tim penguji dan mahasiswa yang akan diuji.
2. Pelaksanaan ujian skripsi dianggap sah apabila di hadiri oleh semua penguji.
3. Sidang ujian skripsi dipimpin ketua tim penguji.
4. Peserta ujian wajib mengenakan jas almamater
5. Sebelum ujian dimulai ketua tim penguji wajib memeriksa persyaratan yang ditentukan. Pelaksanaan ujian dapat dibatalkan apabila persyaratan yang telah ditentukan tidak dipenuhi.
6. Durasi pelaksanaan ujian 2x60 menit. (1x60 menit pertama komprehensif dan 1x60 menit kedua ujian skripsi).
7. Tim penguji menetapkan kelulusan mahasiswa (lulus/tidak lulus) dan menyerahkan hasil ujian kepada panitia pelaksana segera setelah ujian berakhir.
8. Pelaksanaan ujian ulangan bagi mahasiswa yang gagal menempuh ujian skripsi dapat dilakukan selambat-lambatnya 3 hari dari waktu pelaksanaan ujian sebelumnya.
9. Perbaikan naskah skripsi selambat-lambatnya 1 bulan terhitung dari waktu pelaksanaan ujian.

Pasal 23

Penilaian

1. Penilaian ujian skripsi didasarkan pada tiga komponen utama, yaitu (1) Pelaksanaan penelitian yang meliputi

- kemampuan menyusun proposal dan pelaksanaan penelitian;
- (2) Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi; (3) Evaluasi kemampuan penguasaan ilmu pertanian seraca komprehensif dan kemampuan mempertanggungjawabkan substansi skripsi ditunjukkan mahasiswa selama ujian berlangsung.
2. Total nilai maksimum seluruh komponen ujian skripsi adalah 100 dan dikonversi ke nilai angka.
 3. Nilai ujian skripsi merupakan hasil evaluasi menyeluruh komponen penilaian dan dinyatakan lulus apabila mencapai nilai minimum B.
 4. Nilai skripsi mengacu pada SK Rektor No.....,Nilai didasarkan pada angka kumulatif dari masing-masing komponen yang terdiri atas $A \geq 80$, $70 \leq B \leq 79$; $60 \leq C \leq 69$; Tidak lulus ≤ 59 dan di konversi ke nilai 1,2,3 dan 4.

Pasal 24

Penyusunan Naskah Publikasi

Makalah yang telah dipresentasikan dan telah mendapat berbagai masukan dari peserta seminar disusun kembali dalam format naskah publikasi dengan menambahkan judul dan *Abstract* serta *Key Words* dalam bahasa Inggris. Teknik penulisan menggunakan gaya esai,tanpa penomoran.Ucapan terimakasih diperlukan apabila ada seseorang atau lembaga yang berjasa dalam pelaksanaan penelitian dan atau penulisan, penyandang dana,dan lain-lain.Pada naskah publikasi,pembimbing penelitian dimasukkan sebagai penulis.Naskah publikasi diserahkan kepada pembimbing penelitian,program studi/perpustakaan untuk dapat dimuat pada jurnal penelitian.

BAB VII YUDISIUM

Pasal 25 Makna dan Peranan

Yudisium merupakan pernyataan fakultas melalui sidang panitia yudisium untuk menetapkan predikat kelulusan dan derajat keserjanaan S1.

Pasal 26 Susunan Keanggotaan

Susunan keanggotaan dari panitia yudisium adalah pimpinan fakultas, pimpinan jurusan / program studi.

Pasal 27 Tugas Panitia Yudisium

1. Menerima dan meneliti berkas persyaratan yudisium yang disusun mahasiswa sesuai aturan yang telah ditetapkan fakultas.
2. Melaksanakan pra yudisium ditingkat jurusan masing-masing dalam rangka pemantauan dan mengevaluasi berkas persyaratan yudisium mahasiswa.
3. Pra yudisium dilaksanakan dua hari sebelum hari yudisium dan hasilnya diumumkan segera setelah pra yudisium dilaksanakan.

Pasal 33 Sifat

Sifat keputusan yang dihasilkan dalam yudisium adalah final,yakni menetapkan predikat kelulusan dan derajat keserjanaan.

Pasal 34
Penyelenggaraan Yudisium

1. Yudisium dilaksanakan satu kali yang dipimpin oleh ketua panitia yudisium.
2. Mahasiswa yang akan yudisium harus sudah mendaftarkan diri ke panitia yudisium selambat-lambatnya tiga hari sebelum pelaksanaan yudisium.
3. Mahasiswa yang mengikuti yudisium harus hadir pada hari pelaksanaan yudisium, kecuali pada hal-hal khusus atas persetujuan pimpinan fakultas dan jurusan bersangkutan, maka penetapan kelulusan yang bersangkutan dipertimbangkan.

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 35

1. Dengan dikeluarkannya peraturan ini, maka semua peraturan semacam yang telah dikeluarkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Khairun dan berbeda dengan peraturan ini dinyatakan tidak berlaku
2. Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : TERNATE
Pada Tanggal : 10 April 2017
DEKAN,

Abdul Kadir Kamaluddin, SP.,M.Si
NIP. 197401052001121001

PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN

I. PENULISAN PROPOSAL

Proposal untuk skripsi terdiri atas : Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal proposal mencakup halaman sampul, halaman judul dan halaman pengesahan.

1. Halaman Sampul

2. Halaman Judul

Halaman judul memuat : judul penelitian, maksud proposal, lambang Unkhair, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi yang dituju, dan tempat serta tahun pengajuan.

- a. **Judul Penelitian:** Menunjukkan secara tepat masalah yang hendak diteliti dan atau menggambarkan dengan jelas maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian, judul penelitian harus disusun dengan singkat, tidak lebih dari 20 kata dan ditulis dengan huruf kapital.
- b. **Maksud Proposal:** yakni proposal yang dituliskan di bawah judul penelitian.
- c. **Lambang UNKHAIR:** dibuat dengan diameter 5,5 cm dengan warna hijau.
- d. **Nama Mahasiswa:** ditulis lengkap dan dibawah nama ditulis nomor induk mahasiswa.
- e. **Instansi yang Dituju:** yakni program studi/jurusan/fakultas dari mahasiswa yang bersangkutan.

- f. **Tempat dan Waktu Pengajuan:** mencantumkan tempat (Ternate) dan dibawahnya ditulis tahun penulisan proposal. (Lampiran 1)

2. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi judul proposal dan persetujuan pembimbing utama, pembimbing pendamping, dan diketahui ketua program studi, lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. (Lampiran 2)

B. Bagian Utama

Bagian utama proposal mencakup : Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Daftar Pustaka.

1. Pendahuluan

Pendahuluan memuat tiga hal, yakni latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

- a. **Latar Belakang**: berisi tentang arti penting masalah penelitian dan untuk menjawab mengapa masalah itu perlu diteliti. Arti penting masalah diperkuat dengan fakta hasil penelitian untuk menegaskan bahwa masalah itu ada. Dasar pemikiran untuk memecahkan masalah yang didukung oleh pustaka perlu dikemukakan, juga penjelasan tentang orisinalitas dari gagasan peneliti.
- b. **Perumusan masalah** menunjukkan inti masalah yang hendak diteliti. Perumusan masalah disajikan dengan singkat dan spesifik, sehingga mudah dicari jawabnya melalui penelitian. Rumusan masalah dapat disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.

- c. **Tujuan penelitian** menyebutkan tujuan penelitian yang hendak dicapai dan faedahnya bagi ilmu pengetahuan dan atau pembangunan pertanian.
- d. **Manfaat penelitian** bagi pengembangan iptek dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan.

2. Tinjauan Pustaka

Isi dalam bab ini mencakup tiga unsur yaitu tinjauan pustaka dan hipotesis. Ada variasi cakupan skripsi tentang ketiga unsur yang disajikan dalam bab ini. Program studi tertentu yang hanya mengutamakan tinjauan pustaka saja maka judul bab ini adalah Tinjauan Pustaka. Sedangkan program studi tertentu menekankan penyajian dua unsur saja atau bahkan ketiga- tiganya, maka judul bab ini adalah Landasan Teori.

Tinjauan Pustaka, memuat uraian sistematis tentang teori yang menjadi pijakan dalam menyusun kerangka berpikir untuk menuju suatu hipotesis. Teoriteori dari pustaka yang dimuat dalam tinjauan pustaka harus mengacu pada tiga hal yakni kegayutan, kesahihan, kemuktahiran. Kegayutan mengandung arti bahwa teori maupun hasil-hasil penelitian yang digunakan harus gayut dengan masalah yang akan diteliti. Sumber acuan tersebut juga harus sah yang dikutip dari pustakayang memenuhi standar ilmiah. Teori dan hasil penelitian tersebut juga diambil dari sumber terbaru. Sumber acuan yang memenuhi ketiga persyaratan tersebut dan diutamakan untuk digunakan adalah berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian yang lain. Buku teks (*text book*), meskipun mengandung

informasi yang lengkap, namun sering tidak memuat informasi yang paling baru, sehingga penggunaannya perlu dibatasi.

Hipotesis, memuat pernyataan singkat yang didasarkan pada studi kepustakaan dan merupakan jawaban/kesimpulan sementara terhadap masalah yang akan diteliti serta masih harus diuji kebenarannya melalui penelitian yang akan dilaksanakan.

3. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada prinsipnya dapat dijelaskan sesuai dengan topik penelitian di Jurusan/Program Studi masing-masing. Bab ini menguraikan tentang bahan/alat dan metode analisis data. Pada umumnya menggunakan dua metode penelitian, yaitu : **Metode Eksperimen dan Metode Non Eksperimen.**

Metode Eksperimen meliputi tempat dan waktu penelitian, bahan dan alat, perancangan penelitian dan analisis data dan pengamatan parameter/peubah, dengan rincian:

- (i). **Tempat dan waktu penelitian** : Uraian lokasi penelitian dan waktu penelitian sejak penelitian dilakukan.
- (ii). **Bahan dan Alat** : Spesifikasi bahan atau materi penelitian, termasuk asal sampel, cara persiapan sampel, umur sampel (kalau ada), sifat fisik, dan bahan kimia yang dipakai. Hal ini perlu dikemukakan agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian itu tidak sampai salah langkah.

- (iii). **Rancangan penelitian:** disajikan lengkap dan rinci tentang rancangan penelitian yang digunakan.
- (iv). **Prosedur Penelitian:** berisi tahapan atau langkah operasional pelaksanaan yang disusun secara sistematis berurutan dan terperinci, sehingga dapat diulangi oleh orang lain yang memiliki minat sama dengan hasil yang sama seperti yang diperoleh oleh penulis
- (v). **Pengamatan parameter/peubah :** Uraian jenis parameter atau pengumpulan data yang memuat metode, cara menganalisis data, baik secara kimiawi, fisik, organoleptik atau uji biologis dan analisis data secara statistik.
- (vi). **Analisis Data:** menjelaskan cara menganalisis atau teknik mengolah data yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari hasil dari kajian topic yang diteleti.

Metode penelitian untuk penelitian non eksperimen,

merupakan cara yang akan dipilih untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan, serta analisis yang akan dilakukan.

- (i). **Lokasi Penelitian.** Menyebutkan di wilayah atau daerah mana penelitian dilakukan.
- (ii). **Desain Penelitian.** Didalam penelitian yang bersifat non eksperimen, maka metode penelitian yang biasa dilakukan adalah survei atau studi kasus.
- (iii). **Teknik Penentuan Sampel.** Dalam hal ini dijelaskan cara menentukan daerah sampel maupun respondennya. Struktur sampling dapat menggunakan memprobabilitas sampling maupun non probabilitas sampling.

- (iv). **Jenis dan Sumber Data.** Jenis data dapat berupa data primer dan sekunder. Sumber data merupakan tempat atau asal data tersebut diperoleh.
- (v). **Teknik Pengumpulan Data.** Teknik pengumpulan data dapat mencakup observasi, wawancara mendalam (*indepth interview*), diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*), dan atau menggunakan kuesioner.
- (vi). **Metode Analisis Data.** Tergantung pada permasalahannya, maka dalam metode analisis data diutarakan uji statistik yang akan dilakukan.

4. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka, jurnal ilmiah, berkala penelitian, makalah ilmiah, dan buku yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun skripsi. Penunjukan sumber pustaka dalam teks digunakan sistem nama dan tahun (*name and year system*), sehingga penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka disusun menurut urutan abjad nama penulis dengan menganut sistem Vancouver. (Lampiran 3)

C. Bagian Akhir

Bagian akhir dari proposal berisi lampiran (jika ada) sebagai penjas dari isi proposal, misalnya rumus, bagian alir, dan gambar/skema.

PENULISAN SKRIPSI

II. SKRIPSI

Isi skripsi dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, moto dan persembahan, riwayat pendidikan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak (Indonesia dan Inggris).

1. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat judul skripsi, logo UNKHAIR, nama dan nomor pokok mahasiswa, program studi, fakultas, universitas, tempat, dan tahun pengesahan (Lampiran 4).

1. Judul penelitian, ditulis dengan format: huruf kapital; Times New Roman size 14; Bold dan Center. Apabila terdapat kata latin ditulis sesuai dengan kaidah penulisan.
2. Tulisan SKRIPSI; ditulis dengan format: huruf kapital; Times New Roman size 14; Bold dan Center
3. Logo UNKHAIR; berwarna dengan ukuran diameter 5,5 cm.
4. Nama mahasiswa, ditulis lengkap dengan format: huruf kapital; Times New Roman size 12; Bold dan Center dan dibawah nama ditulis nomor pokok mahasiswa,
5. Nama Program studi, fakultas, universitas, tempat dan tahun pengesahan dari mahasiswa bersangkutan, ditulis dengan format: huruf kapital; Times New Roman size 14; Bold dan Center.

2. **Halaman Judul**

Isi yang dimuat pada halaman judul sama dengan isi halaman sampul dan dicetak pada kertas putih. Halaman judul memuat : judul penelitian, maksud pembuatan skripsi, logo UNKHAIR, nama dan nomor pokok mahasiswa, program studi, fakultas, universitas, tempat dan tahun pengesahan (Lampiran 5)

3. **Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan ditandatangani oleh Komisi Pembimbing dan Tim Penguji, diketahui Ketua Program Studi dan Dekan (Lampiran 6).

4. **Pernyataan Keaslian**

Pernyataan Keaslian berisi pernyataan mahasiswa tentang keaslian hasil karya sendiri dan tidak ada plagiat di dalamnya serta ditandatangani oleh mahasiswa di atas materai 6000 (Lampiran 7).

5. **Motto dan Persembahan**

Motto adalah motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi dan persembahan merupakan ungkapan terimakasih penulis (Lampiran 8)

6. **Riwayat Pendidikan**

Dijelaskan tempat dan tanggal kelahiran mahasiswa, putra/putri ke berapa dari orangtua, nama kedua orangtua atau wali, jenjang pendidikan penulis dimulai dari SD sampai terdaftar masuk perguruan tinggi (Lampiran 9).

7. **Kata Pengantar**

Kata pengantar memuat uraian singkat tentang maksud pembuatan skripsi, penjelasan lain yang dianggap perlu, dan ucapan terima kasih kepada pihak yang berjasa (Lampiran 10).

6. **Daftar Isi**

Memberikan petunjuk halaman isi skripsi (Lampiran 11).

7. **Daftar Tabel**

Daftar tabel diperlukan apabila skripsi memuat lebih dari satu tabel. Daftar tabel memuat nomor urut, judul tabel dan halaman tempat tabel berada (Lampiran 12).

8. **Daftar Gambar**

Daftar Gambar diperlukan apabila skripsi memuat lebih dari satu gambar. Daftar gambar memuat nomor urut, judul gambar dan halaman tempat gambar berada (Lampiran 13).

9. **Daftar Lampiran**

Daftar lampiran diperlukan apabila skripsi memuat lebih dari satu lampiran. Daftar lampiran memuat nomor urut, judul tabel dan halaman tempat lampiran berada (Lampiran 14).

10. **Abstrak**(Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

Abstrak merupakan ringkasan skripsi yang berisi, nama mahasiswa, NPM, Judul nama pembimbing, tujuan penelitian, metode, hasil, kesimpulan dan kata kunci (maksimal 5 kata). Narasi disusun 1 paragraf dan tidak lebih dari 200 kata dengan jarak satu spasi(Lampiran 15).

B. Bagian Utama

Bagian utama skripsi terdiri atas Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran serta Daftar Pustaka.

1. Pendahuluan

Pendahuluan memuat tiga hal, yakni latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan serta manfaat penelitian.

- a. **Latar belakang**, memuat uraian tentang arti penting topik dan masalah yang diteliti (yang didukung oleh kepustakaan dari hasil penelitian sebelumnya jika ada).
- b. **Rumusan Masalah**, merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti didasarkan atas identifikasi masalah dan pembatasan masalah.
- c. **Tujuan penelitian**, menyebutkan secara spesifik tujuan yang akan dicapai dalam penelitian.
- d. **Manfaat penelitian**, adalah manfaat dari penelitian bagi pengembangan iptek dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan.

2. Tinjauan Pustaka

Bab Tinjauan Pustaka mencakup Tinjauan Pustaka dan Hipotesis.

Tinjauan Pustaka, memuat uraian sistematis tentang teori sebagai pijakan dalam menyusun kerangka berpikir untuk menuju suatu hipotesis. Teori-teori dan hasil penelitian yang dimuat dalam tinjauan pustaka harus mengacu pada tiga hal, yakni kegayutan, kesahihan, kemuktakhiran. Sumber acuan yang memenuhi ketiga persyaratan tersebut dan diutamakan untuk digunakan adalah berkala penelitian, jurnal ilmiah dan publikasi hasil penelitian lain. Penggunaan buku teks perlu dibatasi, mengingat pustaka tersebut memiliki keterbatasan dalam memuat hasil penelitian terbaru.

Hipotesis, merupakan dugaan sementara terhadap hasil penelitian yang didasarkan pada kajian teori yang termuat dalam tinjauan pustaka. (Hipotesa bersifat opsional sesuai dengan jenis penelitian).

3. Metode Penelitian

Metode penelitian pada prinsipnya dapat dijelaskan sesuai dengan topik penelitian di Jurusan/Program Studi masing-masing. Bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu, bahan/alat, prosedur/tahapan penelitian dan analisis data. Pada umumnya menggunakan dua metode penelitian, yaitu : Metode Eksperimen dan Metode Non Eksperimen.

Metode Penelitian Eksperimen, meliputi tempat dan waktu penelitian, bahan dan alat, metode penelitian, dan pengamatan parameter/peubah, dengan rincian :

- (i). **Tempat dan Waktu:** Uraian lokasi penelitian dan waktu penelitian sejak penelitian dilakukan.
- (ii). **Bahan dan Alat:** Spesifikasi bahan atau materi penelitian, termasuk asal sampel, cara persiapan sampel, umur sampel (kalau ada), sifat fisik, dan bahan kimia yang dipakai. Hal ini perlu dikemukakan agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian itu tidak sampai salah langkah.
- (iii). **Rancangan Penelitian:** disajikan lengkap dan rinci tentang rancangan penelitian yang digunakan.
- (iv). **Prosedur Penelitian:** Berisi tahapan atau langkah operasional pelaksanaan yang disusun secara sistematis berurutan dan terperinci, sehingga dapat diulangi oleh

orang lain yang memiliki minat sama dengan hasil yang sama seperti yang diperoleh oleh penulis.

- (v). **Parameter/Variabel Penelitian:** Uraian jenis parameter atau pengumpulan data yang memuat metode, cara menganalisis data, baik secara kimiawi, fisik, organoleptik atau uji biologis dan analisis data secara statistik.
- (vi). **Analisis Data:** Menjelaskan cara menganalisis atau teknik mengolah data yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari hasil dari kajian topik yang diteleti.

Metode Penelitian untuk Penelitian Non Eksperimen, merupakan cara yang akan dipilih untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan, serta analisis yang akan dilakukan.

- (i). **Tempat dan Waktu:** Menyebutkan di wilayah atau daerah dan waktu penelitian dilakukan.
- (ii). **Teknik Penentuan Sampel:** Dijelaskan cara menentukan daerah sampel maupun respondennya. Struktur sampling dapat menggunakan probabilitas sampling maupun non probabilitas sampling.
- (iii). **Jenis dan Sumber Data:** jenis data dapat berupa data primer dan sekunder. Sumber data merupakan tempat atau asal data tersebut diperoleh.
- (iv). **Teknik Pengumpulan Data:** Teknik pengumpulan data dapat mencakup observasi, wawancara mendalam (*indepth interview*), diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*), dan atau menggunakan kuesioner.
- (v). **Metode Analisis Data:** Tergantung pada permasalahannya, maka dalam metode analisis data diutarakan uji statistik yang akan dilakukan.

4. Gambaran Umum Wilayah (d disesuaikan dengan jenis penelitian)

Gambaran umum wilayah memuat kondisi geografis, iklim, sosial ekonomi masyarakat, dan kondisi lingkungan (tanah, tanaman, geologi dsb.)

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian sedapat mungkin disajikan dalam bentuk tabel atau gambar (grafik, foto, skema, bagan, dll) dapat memberikan tingkat kejelasan lebih baik daripada uraian kata-kata. Namun demikian, penyajian tabel maupun gambar tetap memerlukan penjelasan yang cukup tentang maknanya untuk pemecahan masalah penelitian.

Hasil analisis data antara lain: uji hipotesis, uji DMRT, dll apabila dimuat dalam bab ini karena memang dibutuhkan untuk keperluan pembahasan dalam rangka mendukung pemecahan masalah yang utama, namun jika tidak diperlukan sesuai tujuan tersebut sebaiknya diletakkan pada lampiran. Demikian pula data pendukung, langkah-langkah perhitungan harus ditempatkan pada lampiran.

Tabel dan gambar masing-masing diberi nomor secara berurutan. Judul tabel dan gambar dengan keterangannya ditulis dalam Bahasa Indonesia dan diketik dengan spasi tunggal. Judul tabel dan gambar harus disusun sedemikian rupa agar mempermudah pembaca dalam memahami isi tabel atau maksud pemuatan gambar tanpa harus membaca teks terlebih dahulu. Kode perlakuan hendaknya tidak digunakan lagi untuk menyebut perlakuan, kecuali jika disertai dengan keterangan yang jelas. Tabel dan gambar sebaiknya diletakkan satu spasi dengan uraian dalam teks. Namun demikian, pemuatan tabel dan

peletakan gambar tidak boleh terpisah dari judul dan keterangannya serta pemuatannya tidak boleh dipenggal. Contoh tabel dan gambar ditunjukkan pada Lampiran 12 dan 13.

Pembahasan menyajikan uraian penafsiran hasil penelitian secara jelas dan kritis tentang hubungan satu pengubah dengan pengubah yang lain (secara komprehensif), maupun hubungannya dengan hasil penelitian sebelumnya atau teori dari pustaka. Hasil penelitian juga harus dihubungkan dengan hipotesis. Apabila hipotesis ditolak, diulas secara kritis faktor-faktor yang diduga berpengaruh pada hasil penelitian, yaitu menyangkut landasan teori yang digunakan, jumlah sampel, teknik sampling, dan analisisnya atau faktor-faktor lain.

Kesulitan-kesulitan yang timbul (jika ada). Kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian dan cara mengatasinya perlu ditampilkan, agar para peneliti yang akan berkecimpung dalam penelitian yang sejenis terhindar dari hal-hal yang tidak menyenangkan. Misalnya dalam bidang penelitian non eksperimen, ada responden yang tidak bersedia diwawancarai, wawancara terputus dan karena itu tidak dapat dianalisis, ada kuesioner yang hilang dalam penyimpanan. Kemudian peneliti melaporkan bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut, termasuk cara penggantian responden.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan yang sudah ditentukan dan tidak sebagai ringkasan hasil. Dalam kesimpulan penulis harus menjawab masalah dan tujuan penelitian yang dirumuskan dalam pendahuluan. Kesimpulan

juga merupakan generalisasi dari hasil penelitian dan hipotesis. Saran merupakan implementasi dari kesimpulan, sehingga apa yang disarankan tidak boleh diluar isi kesimpulan.

6. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah ilmiah, dan buku yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun skripsi. Penunjukan sumber pustaka dalam teks digunakan sistem nama dan tahun (*name and year system*), sehingga penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka disusun menurut urutan abjad nama penulis dengan menganut sistem Vancouver (Lampiran 3).

B. Bagian Akhir

Bagian Akhir skripsi memuat lampiran yang menyajikan materi terkait dengan metode, hasil dan pembahasan yang dianggap terlalu terperinci atau terlalu panjang untuk disaikan dalam bagian utama skripsi, tetapi menunjang pembahasan tersebut. Materi lampiran dapat berupa contoh-contoh perhitungan statistik, keterangan tambahan, gambar, peta, analisis data yang ekstensi, penurunan rumus dll. Judul lampiran harus singkat dan jelas serta tidak menggunakan judul, tabel atau gambar yang sama dengan bagian utama. Judul gambar lazimnya ditulis di bawah gambar yang bersangkutan tetapi di dalam lampiran judul gambar dituliskan sebagai judul lampiran dan dituliskan di bagian atas.

III. PETUNJUK KHUSUS

Beberapa petunjuk khusus yang harus diikuti dalam penulisan Proposal, Skripsi, PKL/Magangadalah sebagai berikut :

A. Bahan

Bahan untuk menulis skripsi mencakup kertas naskah dan kertas sampul.

1. Kertas naskah, menggunakan HVS putih 70 mg dengan ukuran A4
2. Kertas sampul, menggunakan bahan kertas buffalo atau yang sejenisnya, warna hijau.
3. Skripsi diberi cover tebal (*hard cover*) yang dipres dengan plastik di bagian luarnya dengan mencantumkan logo UNKHAIR, penulis (Nama dan NIM), dan judul skripsi pada bagian punggung skripsi.
4. Proposal tidak perlu dijilid dengan cover tebal (*hard cover*) tetapi di jilid lem.

B. Pengetikan

Beberapa petunjuk dalam pengetikan skripsi adalah :

1. Jenis huruf, menggunakan huruf standar (*Times New Roman 12*) jika menggunakan program MS Words. Seluruh naskah harus menggunakan jenis huruf yang sama. Penggunaan huruf miring (*italic*) tidak diperkenankan, kecuali untuk tujuan khusus.
2. Batas tepi naskah, masing-masing dari tepi atas 4 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kiri 4 cm, tepi kanan 3 cm. Pengetikan naskah tidak diharuskan rata pada tepi kanan apabila akan

menyebabkan pelanggaran terhadap aturan penulisan Bahasa Indonesia yang baku.

3. Penulisan judul bab, sub judul, dan anak sub judul.
 - a. Judul bab ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diletakkan ditengah atau diatur supaya simetris antara tepi kiri dan kanan. Judul ini hanya untuk kepala bab dan ditulis pada halaman baru. Judul bab tidak diakhiri dengan tanda titik. Jarak spasi antara judul dengan sub judul yaitu 3 spasi.
 - b. Sub judul dimulai dari batas tepi kiri dan tidak diikuti dengan kalimat maupun tanda titik. Semua kata dalam sub judul harus dimulai dengan huruf besar (hanya huruf pertama), kecuali untuk kata penghubung atau kata depan seperti di, ke, dari, pada, dalam, atau, dengan, terhadap. Jarak antara sub judul dan anak sub judul 2,5 spasi.
 - c. Anak sub-judul, diketik mulai dari ketukan ke-5 dari batas tepi kiri kertas dan diberi garis bawah. Pada anak sub-judul, hanya huruf pertama dari kata pertama saja yang diketik dengan huruf besar dan tidak diakhiri dengan tanda titik. Jarak anak sub judul dengan paragraf pertama 2 spasi. Penulisan antara baris dalam paragraf dan antar paragraf yaitu 2 spasi.
4. Penulisan lambang atau tanda-tanda khusus dapat ditulis tangan dengan menggunakan tinta hitam.
5. Jarak antar baris pada teks tulisan menggunakan spasi 1,5. Judul dan keterangan tabel, judul dan keterangan gambar atau grafik, serta daftar pustaka diketik dalam spasi

tunggal. Jarak antara teks karangan dengan gambar atau tabel menggunakan spasi ganda, sedangkan jarak antara tabel atau gambar dengan keterangannya menggunakan spasi 1,5. Teks pada tabel dibuat dengan spasi tunggal. Keterangan untuk tabel dan gambar diketik dengan ukuran huruf lebih kecil dari teks tabel.

6. Nomor halaman dan nomor bab diletakkan di kanan atas dengan jarak 3 cm dari tepi atas kertas dan 3 cm dari tepi kanan kertas. Pemberian nomor halaman pada bagian utama sampai bagian akhir skripsi menggunakan huruf biasa (Arab), sedangkan pada bagian awal skripsi menggunakan huruf romawi kecil yang diletakkan di batas tepi kanan bawah kertas. Nomor halaman pada halaman yang memuat judul bab ditulis pada bagian tengah pada batas tepi bawah kertas. Nomor bab pada bagian utama skripsi ditulis dalam angka romawi besar yang diakhiri dengan titik dan diletakkan di depan kata pertama judul bab. Kata bab sendiri tidak perlu ditulis.
7. Nomor tabel, gambar dan lampiran, pemuatan nomor tabel yang diikuti dengan tanda titik dan judul tabel, diletakkan di atas tabel dan ditulis dengan angka arab. Nomor gambar (bagan, grafik, foto) juga diikuti dengan tanda titik, judul gambar dan keterangan (jika ada), diletakkan di bawah gambar. Nomor dan judul halaman diletakkan di atas tabel atau gambar. Judul tabel sampai keterangan merupakan satu kesatuan yang tidak boleh dipisah. Tabel dan gambar (bagan, grafik, foto) yang terlalu lebar dapat dimuat dalam posisi membujur dan kemudian dilipat.

Contoh format penyajian Tabel, Gambar, dan Lampiran pada Lampiran 9.

8. Penulisan Bilangan, dalam kalimat (bukan dalam tabel) diatur sebagai berikut : Bilanganbulat kurang dari sepuluh,ditulis dengan huruf atau dieja, kecuali jika bilangan itu merupakan bagian dari satu seri angka (deret bilangan). Bilangan didepan suatu satuan yang disingkat, misalnya km, m, cm, kg dan g tetap ditulis dalam angka arab. Pecahan yang berdiri sendiri tetap dieja dengan huruf, namun apabila pecahan tersebut bergabung dengan bilangan bulat didepan suatu satuan yang disingkat, tetap ditulis dengan angka arab.
9. Penulisan satuan panjang, berat, luas, isi dan lainnya ditulis dalam singkatan yang baku dan tidak diikuti dengan tanda titik, misalnya km, cm, m,kg, g, km/dt, ppm.
10. Nama ilmiah tumbuhan dan hewan dalam teks ditulis berbeda, misalnya dalam huruf miring (italic), kecuali **Author** tetap ditulis sama dengan teks. Khusus pada intisari dan abstract, nama ilmiah tersebut dicetaktegak untuk membedakan dengan teks yang dicetakdengan huruf miring. Huruf pertama nama genus ditulis dalam huruf besar, sedangkan nama spesifik dan sub spesifik (jika ada) ditulis dalam huruf kecil semua.

Penyebutan nama ilmiah untuk kali pertama, harus ditulis lengkap disertai nama singkatan author, misalnya *Monochoria vaginalis* (Burm). Presl. *Nilaparvata lugens* Stal., Nama author hanya ditulis sekali dalam karangan, sehingga apabila nama ilmiah yang sama

muncul kembali ditulis tanpa author, misalnya *Monochoria vaginalis* dan *Nilaparvata lugens*. Nama ilmiah tanpa author cukup ditulis sekali pada setiap bab baru dan apabila nama ilmiah yang sama muncul berulang-ulang dalam satu bab, maka nama genus boleh disingkat, misalnya *M. Vaginalis* dan *N. Iugens*.

11. Bahasa yang digunakan dalam penulisan Skripsi adalah Bahasa Indonesia yang baku, yakni mengikuti aturan-aturan dalam buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI.

Penggunaan istilah-istilah khusus yang telah di-Indonesiakan harus diutamakan, namun dalam keadaan terpaksa penggunaan istilah asing dibenarkan dengan dicetak berbeda, misalnya dengan huruf miring. Penulisan unsur serapan dari bahasa daerah atau bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia harus tetap menggunakan pedoman yang baku (lihat buku Pedoman Pembentukan Istilah).

Kata depan di dan ke harus dibedakan dengan penulisan awalan di dan ke. Penulisan kata depan harus terpisah dengan kata yang mengikutinya, kecuali yang sudah dianggap sebagai satu kata, seperti seperti kepada dan daripada, sedangkan awalan harus ditulis menjadi satu dengan kata yang mengikutinya. Kata-kata penghubung seperti sehingga dan sedangkan sering

digunakan sebagai awal suatu kalimat, namun hal tersebut tidak baku dan harus dihindari.

Penggunaan tanda baca, seperti titik, titik koma, titik dua dan koma harus mengikuti aturan yang baku. Pemisahan suku kata yang terdiri dari satu huruf dengan tanda hubung harus dihindari, misalnya i-kan, u-saha, dan dana-u. Penulisan tanggal dan nama orang diusahakan tidak terputus oleh tanda hubung.

C. Pendokumentasian Pustaka

Baik dalam teks maupun daftar pustaka, nama pengarang ditulis dengan huruf kecil.

1. Pendokumentasian pustaka pada teks

Penunjukan sumber acuan dalam teks menggunakan sistem nama dan tahun (*name and year system*) dengan menyebutkan nama akhir pengarang dan diikuti tahun. Apabila jumlah pengarang lebih dari dua orang, maka yang ditulis hanya nama akhir orang pertama dan diikuti dengan *et al.* Penunjukan sumber acuan dalam teks dapat dilakukan dengan beberapa cara, misalnya :

- a. Menurut Mitchell (1974), gulma air dikelompokkan menjadi beberapa, yaitu.....
- b. Penerapan pola tanam padi yang berbeda akan mempengaruhi ketersediaan pakan hama dan musuh alaminya (Untung, 1987).
- c. Pembersihan gulma di sekitar tanaman padi (Aji, 1990) dapat mengakibatkan.....
- d. Nimfa dan wereng coklat dewasa tinggal di pangkal batang, tetapi saat terjadi ledakan populasi dijumpai

pula pada daun dan malai (Anonim, 1986; Baehaki, 1987; Mochida *et al.*, 1979). e, Keberadaan enceng gondok telah menimbulkan berbagai masalah di berbagai negara, seperti Kongo (Soewignyo, 1974), India (Anonim, 1970), Sudan (Obeid, 1975), dan Australia (Graham, 1978). Contoh penulisan dapat dilihat pada Lampiran 7 dan Lampiran 8.

2. Penulisan nama pengarang

- a. Nama pengarang lebih dari satu suku kata tidak memperhatikan latar belakang nama (misalnya, nama marga), yang dicantumkan adalah nama akhir (nama asli, nama marga, atau nama suami), contoh Fumio Matsumura, ditulis : Matsumura; Sutan Takdir Alisyahbana, ditulis : Alisyahbana; dan Eka Setya Pambudi Putera ditulis Putera.
- b. Nama pengarang merupakan suatu lembaga Apabila dalam suatu karangan hanya ditulis nama lembaga yang menyusun, maka nama lembaga tersebutlah yang ditulis sebagai nama pengarang, contoh :Indonesia Rice Research Institute, 1990. Departemen Pertanian Republik Indonesia. Fakultas Pertanian Universitas Khairun

3. Pendokumentasian pustaka dan daftar pustaka

Pada daftar pustaka setiap pustaka ditulis dengan spasi tunggal dimulai dari margin kiri tanpa masuk dan baris kedua dan seterusnya masuk lima ketukan dari margin kiri, sedangkan antar pustaka diberi jarak 1,5 spasi. Sebagai akibat dari penggunaan sistem nama dan tahun

dalam penunjukan sumber pustaka, maka dalam penyusunan daftar pustaka tidak perlu diberi nomor urut, melainkan didasarkan pada urutan alfabet nama-nama pengarang. Penulisan nama dalam daftar pustaka berbeda dengan penulisan nama dalam penunjukan sumber acuan. Contoh

Fumio Matsumura, ditulis : Matsumura; F.

Sutan Takdir Alisyahbana, ditulis : Alisyahbana; S.T., dan Eka Setya Pambudi Putera ditulis Putera, E.S.P.

Pada daftar pustaka, semua pengarang (apabila pengarang lebih dari satu) harus ditulis lengkap, sehingga tidak boleh hanya mencantumkan nama pertama dan diikuti *et al.*,

Contohnya :

Burkhalter, A.P.; B.N. Curtis; R.L. Lazor; dan J.C. Hudson, 1970 *Aquatic*

Weed... ..

De datta, S.K. dan R. Baker, 1977. *Economic evaluation of... ..*

Nama editor atau penyunting dari karangan bunga rampai termasuk prosiding seminar harus dicantumkan. Penulisan nama pengarang tidak dibalik dan hanya disingkat pada suku kata depan dan seterusnya, kecuali suku kata akhir yang tetap ditulis lengkap, contohnya :

Andres, L.A. dan R.D. Goeden, 1969. *Biological control of weeds by introduced natural enemies*, pp. 125-129. dalam C.B. Huffaker (ed.), *Biological Control*. Planum Press, New York.

4. Tahun Penerbitan

Tahun penerbitan yang ditulis dalam penunjukan sumber acuan maupun dalam daftar pustaka, ditulis di belakang

nama pengarang. Apabila dalam suatu karangan tidak dicantumkan tahun penerbitnya, maka di belakang pengarang diberi tanda tanya (?).

D. Petunjuk Khusus

1. Jumlah halaman skripsi (termasuk lampiran) diupayakan agar proporsional antara jumlah halaman pada pendahuluan, bahan dan metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta lampiran. Bagian utama dari skripsi maksimal 75 halaman. Lampiran hanya memuat data pendukung yang tidak dibuat di bab hasil penelitian namun tetap memiliki kontribusi terhadap hasil penelitian.
2. Derajat keserjanaan atau gelar akademik tidak dicantumkan, baik dalam penunjukan sumber acuan pada teks karangan maupun dalam daftar pustaka.
3. Naskah publikasi dimaksudkan untuk mempublikasikan hasil penelitian pada penerbitan ilmiah baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Fakultas Pertanian Unkhair. Penulisan naskah publikasi diusahakan maksimal 20 halaman dengan ukuran kertas kuarto (A4) dengan spasi 1,5.

PENULISAN PRAKTEK KERJA LAPANG (MAGANG)

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di Maluku Utara, Universitas Khairun telah memberikan sumbangsih yang sangat berarti bagi pembangunan daerah dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyediaan tenaga terdidik dan tenaga ahli dalam berbagai bidang. Peran tersebut tentunya didukung dengan kualitas dan tingkat pendidikan para dosen yang telah menghasilkan karya akademik dan berbagai temuan ilmiah yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Dengan mempertimbangkan informasi tentang berbagai aspek spesifik yang relevan dengan bidang Agroteknologi, Teknologi Hasil Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Ilmu Tanah dan Agribisnis di lingkup Fakultas Pertanian yang diperoleh dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Sumber informasi eksternal berasal dari stakeholders yang secara garis besar informasinya meliputi 3 (tiga) kebutuhan utama yaitu kebutuhan industri, kebutuhan masyarakat dan kebutuhan profesional. Sedangkan sumber informasi internal berasal dari civitas akademika dengan ruang lingkup informasi berdasarkan aspek pertimbangan yaitu ranah ilmu pengetahuan, karakteristik mahasiswa dan sumberdaya institusi. Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut diatas, selanjutnya dirumuskan oleh tim. menjadi sebuah draf yang kemudian dibahas dalam rapat kerja untuk ditetapkan sebagai visi, Fakultas.

Pendidikan menjadi sorotan utama yang berperan penting dalam peningkatan ekonomi dan daya saing. Tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah menciptakan (*tocreate*)

sumber daya manusia yang memiliki kemampuan tinggi untuk memasuki ajang persaingan sebagai akibat globalisasi. Era globalisasi ini dicirikan dengan cepatnya perubahan pasar, kemajuan teknologi dan cepatnya pergerakan arus modal, termasuk modal tenaga kerja. Sehingga negara yang memiliki kualifikasi tenaga kerja yang tinggi akan mendapat kesempatan memperoleh investasi yang tinggi pula. Setiap bangsa harus bekerja keras mengembangkan dan mendorong sumber daya manusia untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar memiliki kompetensi yang tinggi untuk menghadapi tantangan tersebut. Sebab di era globalisasi ini dengan hanya mengandalkan kelimpahan sumber daya alam dan ketersediaan tenaga kerja (*labour*) tanpa dibarengi penguasaan pengetahuan, maka bangsa tersebut akan tergilas zaman ini. Kondisi ini telah mendorong setiap institusi, termasuk perguruan tinggi berbenah diri agar mampu bertahan dalam persaingan global. Untuk itu, perguruan tinggi perlu mengembangkan perannya lebih aktif dan nyata sesuai dengan paradigma global yang terkait dengan produk perguruan tinggi abad 21 ini, yaitu sebagai penyedia sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif, sumber ilmu pengetahuan dan teknologi baru yang *matched* dengan kebutuhan industri, dan pembentuk masyarakat yang tanggap terhadap kemajuan iptek. Peran tersebut merupakan implementasi dari fungsi utamanya yang telah dikemas dalam paket Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat).

Ketersediaan sumberdaya manusia yang “kreatif dan inovatif” merupakan salah satu sasaran utama yang ingin dicapai melalui peran yang diemban dalam penyelenggaraan perguruan tinggi. Pencapaian sasaran tersebut hanya dapat terpenuhi secara optimal

apabila dilakukan melalui sebuah proses pendidikan yang sehat. Proses pendidikan yang sehat dapat berlangsung jika ditunjang oleh unsur-unsur utama yang bermutu, seperti fasilitas fisik, staf pengajar dan kurikulum. Kurikulum sebagai “jantung pendidikan” merupakan suatu sistem yang mengintegrasikan penyelenggaraan pengajaran untuk mencapai luaran (*output*) yang ditargetkan. Agar luaran pendidikan atau sumberdaya manusia yang dihasilkan mampu memiliki kompetensi yang disyaratkan oleh dunia kerja/pengguna, maka penerapan kurikulum berbasis kompetensi telah menjadi prioritas dalam Sistem Pendidikan Nasional.

Saat ini Perguruan Tinggi haruslah menjadi suatu lembaga yang responsive terhadap kebutuhan penggunanya. Oleh karena itu PS berupaya meninjau dan memperbaiki materi kurikulum secara terus-menerus agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat baik melalui perubahan isi matakuliah maupun pengadaan mata kuliah baru yang represesntatif sebagai mata kuliah pilihan. Wujud nyata upaya relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat akan penerapan *GoodGovernance* adalah dengan menawarkan muatan-muatan yang relevan dan memberikan mata kuliah kewirausahaan sebagai bekal pada saat terjun di masyarakat.

Struktur dan isi kurikulum yang meliputi keluasan, kedalaman, koherensi dan organisasi cukup relevan. Jenis mata kuliah yang disajikan telah mempertimbangkan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pembobotan jumlah SKS untuk pengembangan ketiga ranah tersebut cukup seimbang, sehingga diharapkan dapat menghasilkan sarjana yang mampu menerapkan ilmu dalam dunia kerja. Dilihat dari *course content*, kurikulum ini cukup fleksibel dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penataan kurikulum mau tidak mau harus mengikuti

peraturan yang berlaku yaitu Keputusan Menteri pendidikan Nasional RI No. 232/U/2000 tertanggal 20 Desember 2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum PS. Lulusan PS Kehutanan Universitas Khairun memiliki keahlian dan ketrampilan yang tinggi dibidang kehutanan, sehingga distribusi SKS mata kuliah terkonsentrasi pada SKS untuk MKB dan MKK. Dari berbagai dimensi tersebut, kurikulum PS dapat dikatakannya memiliki kekuatan karena selalu diperbaiki, struktur maupun isinya. Untuk meningkatkan relevansinya dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku dan kemampuan sumber daya yang dan maka upaya-upaya untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan selalu dilakukan melalui studi pustaka dan praktisi

B. Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Lapang

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang/ Magang ini adalah :

a. Tujuan Umum

1. Mengaktifkan peran serta masyarakat pengguna dan instansi/ lembaga sebagai laboratorium ilmu untuk menambah pengetahuan dan keilmuan mahasiswa.
2. Melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai sebuah institusi keilmuan sebagaimana tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Mempromosikan Program Studi di Lingkup Fakultas Pertanian Unkhair kepada masyarakat, instansi/ lembaga pemerintahan maupun swasta.
4. Memperoleh input penyempurnaan kurikulum bagi Program Studi di lingkup Fakultas Pertanian Unkhair sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat pengguna/ dunia kerja.

5. Meningkatkan hubungan kerjasama yang harmonis dan berkesinambungan antara Perguruan Tinggi dengan instansi/ lembaga serta masyarakat dalam membangun Maluku Utara sehingga tercapainya tujuan Pembangunan nasional.

b. Tujuan Khusus

1. Mengembangkan kemandirian mahasiswa untuk dapat mengerti, menghayati dan menelaah serta memecahkan masalah secara rasional.
2. Mengaplikasikan ilmu yang dimiliki mahasiswa.
3. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman kerja dari instansi/ lembaga tempat magang.
4. Mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kompetensi di bidangnya dan mampu bekerja secara profesional dan mandiri sesuai dengan spesifikasi bidang ilmu yang dimiliki.

Mahasiswa sebagai peserta magang harus memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip yang menunjang tercapainya tujuan dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapang/ Magang ini. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah :

1. Proses Belajar Kerja (BPK)

Praktek Kerja Lapang/ Magang sebagai salah satu mata kuliah seperti halnya mata kuliah lainnya dalam kurikulum program studi di lingkup Fakultas Pertanian, dilaksanakan dalam suatu bentuk proses belajar kerja (*learning by doing*). Dengan demikian Magang merupakan kegiatan intrakurikuler dengan beban 3 (tiga) SKS yang dilaksanakan pada lokasi/ instansi pemerintah dan swasta selama 14 sampai 30 hari.

2. Profesional

Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan diharapkan mahasiswa dapat bekerja secara profesional sesuai dengan bidang keilmuannya. Dengan demikian mahasiswa dapat berpikir secara profesional dan mandiri, sehingga pada akhirnya mampu bekerja dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan bidangnya serta lingkungan sekitar baik di saat kuliah maupun setelah menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

3. Program Kerja

Program kerja mahasiswa Praktek Kerja Lapangan adalah sesuai atau berdasarkan pada program atau kegiatan yang ada di instansi tempat magang. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan program kerja yang ada dengan bidang keilmuannya.

Dengan demikian mahasiswa dapat ditempatkan atau dilibatkan dalam suatu kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun dalam kegiatan evaluasi dan monitoring dari suatu program, dengan memperhatikan batas-batas kewenangannya.

4. Pengabdian

Praktek Kerja Lapangan/ Magang yang dilaksanakan ini di samping menambah ilmu dan pengalaman mahasiswa diharapkan dapat menyentuh dan memenuhi kebutuhan masyarakat dari aktivitas yang dilakukan. Aktivitasnya berupa berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan instansi baik kegiatan kantor maupun sosial masyarakat.

II. PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANG

A. Waktu Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapang/ Magang dilaksanakan setiap semester pada tahun akademik berjalan.

B. Lokasi Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang/ Magang meliputi instansi pemerintahan dan swasta yang mempunyai kaitan dengan bidang keilmuan mahasiswa di lingkup Fakultas Pertanian.

C. Peserta

Peserta Praktek Kerja Lapang/Magang adalah mahasiswa aktif yang telah menyelesaikan minimal 100 SKS.

D. Pembimbing/ Supervisor

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang/ Magang mahasiswa akan didampingi oleh 2 (dua) orang dosen dan 1 orang supervisor yang berasal dari instansi lokasi PKL/Magang.

Tugas Pembimbing/supervisor adalah :

1. Memberikan pengarahan/ nasehat kepada mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan magang.

2. Memonitoring langsung ke lokasi tentang keadaan, kehadiran dan kegiatan mahasiswa selama kegiatan magang berlangsung.
3. Mengevaluasi kegiatan mahasiswa peserta Praktek Kerja Lapang/ Magang selama pelaksanaan sampai akhir kegiatan magang. Kriteria dan bobot evaluasi disajikan pada Tabel 1.

E. Kegiatan Praktek Kerja Lapang/ Magang

1. Persiapan

- Penetapan Lokasi
 - Menghubungi Instansi yang akan menjadi lokasi pelaksanaan magang.
 - Mensosialisasikan rencana dan program Praktek Kerja Lapang/ Magang yang menjadi lokasi pelaksanaan magang kepada Mahasiswa.
 - Menetapkan instansi/lembaga yang menjadi lokasi pelaksanaan magang.
- Pembekalan
 - Pembekalan kepada mahasiswa peserta magang sebelum keberangkatan sebagai persiapan awal sebelum turun ke lokasi.
 - Waktu dan materi pembekalan disesuaikan dengan tujuan dan kegunaan Praktek Kerja Lapang/ Magang
 - Mahasiswa peserta magang wajib mengikuti kegiatan pembekalan. Kehadiran mahasiswa, aktif dan taat

terhadap tata tertib pembekalan selama pelaksanaan pembekalan dan hasil evaluasi akhir materi pembekalan akan dinilai untuk menentukan kelulusan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan magang merupakan semua kegiatan mahasiswa selama di lokasi yang dijadikan sebagai program kerja Praktek Kerja Lapang/ Magang.

3. Evaluasi

- Evaluasi dilakukan oleh pembimbing atau supervisor pada pertengahan dan akhir kegiatan Praktek Kerja Lapang/ Magang untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan mahasiswa dan kegiatan/ program yang dilaksanakan selama Praktek Kerja Lapang/ Magang.
- Hal-hal yang dievaluasi untuk menentukan kelulusan mahasiswa dalam Praktek Kerja Lapang/ Magang didasarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Evaluasi

No.	Kriteria	Nilai
1.	Pembekalan	1 – 10
2.	Kehadiran di lokasi	1 – 15
3.	Kerjasama kelompok	1 – 15
4.	Keaktifan dalam pelaksanaan program	1 – 20
5.	Laporan akhir	1 – 15
6.	Seminar	1 – 15
7.	Jurnal harian	1 - 10
	Total	0 - 100

Kriteria penilaian :

81 – 100	= Nilai A
75 – 80	= Nilai AB
80 – 84	= Nilai B
75 – 79	= Nilai BC
70 – 74	= Nilai C
< 70	= Nilai E (tidak lulus)

Kehadiran Di Lokasi

Kehadiran mahasiswa di lokasi tempat magang selama kegiatan magang berlangsung menunjukkan keaktifan dan tingkat ketaatan terhadap tata tertib. Dengan demikian mahasiswa wajib mengisi daftar hadir di lokasi tempat magang selama kegiatan magang berlangsung. Bagi mahasiswa yang tidak hadir karena alasan sakit atau izin maka harus diketahui pembimbing/ supervisor. Format daftar hadir mahasiswa magang pada Lampiran 1.

Kerjasama Kelompok

Mahasiswa diharapkan selalu bekerjasama sebagai satu tim dengan anggota kelompoknya dalam bentuk berdiskusi untuk merencanakan, melaksanakan dan menyelesaikan suatu kegiatan/ program-program magang. Kerjasama antar anggota akan dinilai mulai dari awal sampai akhir (pembuatan laporan dan seminar) pelaksanaan magang.

Keaktifan Dalam Pelaksanaan Program

Keaktifan mahasiswa dalam melaksanakan program akan menentukan keberhasilan pelaksanaan magang. Keaktifan mahasiswa akan dibimbing untuk melaksanakan dan

menyelesaikan suatu pekerjaan sehingga pada akhirnya akan diperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan dari program/pekerjaan yang dilakukan. Mahasiswa diharapkan berperan serta dalam memberikan saran dan arahan serta bertanya apabila ada persoalan yang tidak dipahami dalam pelaksanaan kegiatan magang sebagai bukti keaktifannya.

Jurnal Harian

Jurnal harian adalah laporan individu di luar laporan kelompok (laporan akhir) mahasiswa magang yang harus dibuat dan dimasukkan pada akhir kegiatan magang. Jurnal harian berisikan kegiatan dan tugas serta permasalahan dan solusi penyelesaiannya yang dilakukan mahasiswa di lokasi selama berlangsungnya pelaksanaan magang. Penilaian terhadap jurnal mahasiswa didasarkan pada kegiatan/program dan tugas yang dilakukan mahasiswa serta solusi dari permasalahan yang diperoleh sehingga kegiatan tersebut dapat diselesaikan. Format jurnal harian pada Lampiran 2.

Laporan Akhir

Laporan akhir adalah laporan kelompok dan laporan individu yang harus dimasukkan 2 minggu setelah berakhirnya kegiatan magang di lokasi. Laporan Akhir berisikan semua kegiatan dan program yang dilaksanakan mahasiswa selama Praktek Kerja Lapang/Magang berlangsung. Penilaian laporan akan dilakukan oleh panitia yang didasarkan pada sistematika penulisan (lihat halaman 17), bahasa dan isi laporan.

Seminar

Laporan mahasiswa akan dipresentasikan melalui seminar untuk menampilkan hasil kegiatan/program, permasalahan dan solusinya yang dilakukan di lokasi selama praktek lapang/ magang berlangsung serta untuk mendapatkan saran dalam perbaikan laporan akhir. Seminar dilakukan secara kelompok oleh mahasiswa magang dan dihadiri oleh pembimbing/ supervisor, dosen, staf dinas/ perusahaan tempat magang mahasiswa dan mahasiswa. Penilaian dalam seminar meliputi isi laporan, cara presentasi, penguasaan materi dalam menjawab pertanyaan. Untuk itu mahasiswa harus berperan aktif dalam seminar.

4. Pelaporan

Laporan merupakan rangkuman kegiatan/program kerja pada instansi/ lembaga yang harus dibuat oleh mahasiswa selama Praktek Kerja Lapang/ Magang sebagai laporan kahir yang dipertanggung jawabkan melalui seminar.

E. Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang/ magang (terlampir).

III. PERSYARATAN DAN TATA TERTIB PRAKTEK KERJA LAPANG (PKL)

A. Persyaratan Praktek Kerja Lapang

Praktek Kerja lapang/ Magang diwajibkan bagi mahasiswa Teknologi Pertanian dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi dalam lingkup Fakultas Pertanian Unkhair.
2. Telah menyelesaikan minimal 110 SKS dan mengontrak mata kuliah Praktek kerja Lapang/ Magang pada Kartu Rencana Studi (KRS).
3. Menyelesaikan administrasi dan akomodasi biaya pelaksanaan Praktek Kerja Lapang/ Magang.

B. Tata Tertib Parktek Kerja Lapang

1. Setiap mahasiswa peserta magang yang telah terdaftar wajib mengikuti pembekalan yang akan dilaksanakan oleh panitia magang sesuai jadwal yang telah diatur.
2. Dalam mengikuti pembekalan peserta magang diwajibkan tertib dan tenang agar pembekalan dapat berjalan dengan lancar. Panitia magang berhak menegur, mencatat, atau mengeluarkan peserta magang yang dianggap mengganggu kelancaran pemberian materi pembekalan dan dinyatakan yang bersangkutan tidak hadir.
3. Mahasiswa peserta magang yang tidak mengikuti pembekalan dan atau pernah tidak hadir sesuai dengan penetapan jadwal

kegiatan akan mendapatkan sanksi pengurangan nilai sesuai dengan penilaian pembekalan.

4. Penilaian akhir pembekalan akan dilaksanakan oleh panitia magang bersama dosen atau supervisor berdasarkan petunjuk penilaian.

C. Operasional Magang

1. Setelah di Lokasi

- a. Mahasiswa peserta magang wajib berada di lokasi selama jam kerja dalam jangka waktu 14 sampai 30 hari dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi serta menghayati dan menyesuaikan diri dengan kegiatan di instansi/ lembaga dimana mahasiswa di tempatkan.
- b. Mahasiswa peserta magang wajib membina hubungan kerjasama antar sesama peserta dan mitra kerja, supervisor dan staf pejabat dimana ia magang, sekaligus menjaga citra diri Fakultas Pertanian serta institusi tempat Praktek Kerja lapang/ Magang.
- c. Mahasiswa peserta magang wajib mengenakan atribut magang dalam melaksanakan tugas, baik di dalam maupun di luar ruangan.
- d. Selama melaksanakan kegiatan di lokasi mahasiswa peserta magang
 - Dilarang meninggalkan tempat kerja tanpa seizin kepala bagian/ dinas/ instansi dan supervisor.

- Yang meniggalkan tempat kerja tanpa izin, akan mendapatkan pengurangan nilai sesuai dengan standar penilaian magang.
 - Mahasiswa magang yang kehadirannya kurang dari 80% tanpa alasan yang jelas dinyatakan tidak lulus.
- e. Selama melaksanakan magang di lokasi, mahasiswa tidak diperkenankan melakukan kegiatan politik praktis, tindakan asusila, mencemarkan nama baik almamater dan kegiatan-kegiatan lain yang melanggar hukum secara langsung atau tidak langsung di lokasi magang dapat dilakukan tindakan oleh yang berwajib sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - f. Mahasiswa magang dalam menerima kunjungan keluarga/teman diharapkan tetap memelihara etika sopan santun serta memperhatikan aturan yang diberlakukan pada instansi/lembaga tempat pelaksanaan magang.
 - g. Mahasiswa magang diwajibkan mencatat seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program/ aktivitas magang dalam jurnal harian yang diisi setiap hari dan ditandatangani oleh kepala/ ketua instansi/ lembaga dan akan diperiksa oleh supervisor jika melakukan monitoring pada lokasi magang.
 - h. Memahami dan melaksanakan tugas dan fungsi sebagai mahasiswa magang dengan cara taat aturan dan melaksanakan tugas sesuai fungsi instansi tersebut.

- i. Membantu sistem administrasi, pelaporan dan pelayanan sebagaimana yang dilakukan oleh instansi sesuai batas-batas kewenangan.
 - k. Melakukan telaah dan pemecahan masalah yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditemukan pada instansi dan lingkungannya.
2. Setelah Penarikan
- a. Mahasiswa magang diwajibkan mengikuti acara penerimaan kembali sesuai dengan waktu dan tempat yang akan disampaikan oleh supervisor.
 - b. Mahasiswa magang pada akhir kegiatan magang diwajibkan membuat laporan sesuai dengan format yang telah ditentukan.
 - c. Mahasiswa magang wajib mengikuti seminar evaluasi akhir yang akan ditentukan oleh supervisor.
 - d. Mahasiswa magang wajib menandatangani berita acara kegiatan magang.
 - e. Setelah semua permasalahan dan tahapan kegiatan magang dilaksanakan, peserta magang berhak memperoleh nilai dari supervisor.

D. Pelanggaran Tata Tertib

1. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib akan diberikan peringatan, teguran langsung dan atau peringatan tertulis yang dicatat pada buku panduan dan jurnal mahasiswa

yang bersangkutan oleh supervisor sesuai dengan pelanggarannya.

2. Sanksi untuk pelanggaran yang dilakukan berupa pengurangan nilai kepada mahasiswa yang bersangkutan berdasarkan kriteria penilaian yang ditentukan.
3. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran yang cukup berat, akan diberikan sanksi yang sesuai.

LAMPIRAN

Lampiran : 1 Komponen Penilaian

KOMPONEN DAN BOBOT PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

1. Kelengkapan Format dan Isi Makalah (Nilai Maksimum 30)

- a. Format proposal lengkap (Nilai 6)
- b. Latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian sesuai (Nilai 6)
- c. Tinjauan pustaka atau landasan teori rasional, ilmiah, dan mengacu pada pustaka (Nilai 6)
- d. Metode Penelitian tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian (Nilai 6)
- e. Pustaka tepat, sesuai dan terkini serta susunan daftar pustaka sesuai panduan (Nilai 6)

Nilai sub total yang di capai :.....

2. Penyampaian Makalah (Nilai maksimum 30)

- a. Slide dan makalah presentasi tersedia, benar dan menarik (Nilai 6)
- b. Penyampaian makalah efektif (Nilai 6)
- c. Sikap dalam penyampaian makalah baik (Nilai 6)
- d. Alokasi penggunaan waktu tepat (Nilai 6)
- e. Volume dan intonasi suara jelas (Nilai 6)

Nilai sub total yang dicapai :.....

3. Penguasaan Materi (Nilai maksimum 40)

- a. Memahami proposal (Nilai 25)
- b. Kemampuan menanggapi pertanyaan dengan baik (Nilai 15)

Nilai sub total yang dicapai :.....

Nilai Total (1+2+3) =

KOMPONEN DAN BOBOT PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN MAHASISWA

1. Kelengkapan Format dan Isi Makalah/ (Nilai Maksimum 25)

- a. Format lengkap dan cakupan isi sesuai hasil penelitian (Nilai 5)
- b. Penyajian hasil penelitian efektif, susunan tabel dan gambar sesuai (Nilai 5)
- c. Pembahasan hasil rasional, konsisten, dan mengacu pada pustaka (Nilai 5)
- d. Kesimpulan tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian (Nilai 5)
- e. Pustaka tepat, sesuai dan terkini serta susunan daftar pustaka sesuai panduan (Nilai 5)

Nilai sub total (1) yang di capai :

2. Penyampaian Makalah (Nilai Maksimum 25)

- a. Slide dan Makalah/PKL presentasi tersedia, benar dan menarik (Nilai 5)
- b. Penyampaian Makalah/PKL efektif (Nilai 5)
- c. Sikap dalam penyampaian Makalah/PKL baik (Nilai 5)
- d. Alokasi penggunaan waktu tepat (Nilai 5)
- e. Volume dan intonasi suara jelas (Nilai 5)

Nilai sub total (2) yang di capai :

3. Penguasaan Materi (Nilai Maksimum 50)

- a. Melakukan penelitian, menganalisis, dan membahasnya secara mandiri (Nilai 20)
- b. Memahami data dan isi hasil penelitian (Nilai 10)
- c. Memiliki kemampuan menanggapi pertanyaan dengan baik (Nilai 20)

Nilai sub Total (3) yang di capai :

Nilai Total (1+2+3) =

KOMPONEN PENILAIAN DAN BOBOT UJIAN SKRIPSI MAHASISWA

1. Pelaksanaan Penelitian (Nilai Maksimum 10)

- a. Memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi (Nilai 5)
- b. Memiliki kemampuan dalam menyusun proposal penelitian (Nilai 5)

Nilai sub total (1) yang di capai :

2. Kelengkapan format dan isi skripsi (Nilai Maksimum 30)

- a. Format skripsi lengkap dan cakupan isi skripsi sesuai hasil penelitian (Nilai 10)
- b. Penyajian hasil penelitian efektif, susunan tabel dan gambar sesuai (Nilai 5)
- c. Pembahasan hasil rasional, konsisten, dan mengacu pada pustaka (Nilai 5)
- d. Kesimpulan tepat, sesuai dan terkini serta susunan daftar pustaka sesuai panduan (Nilai 5)

Nilai sub total (2) yang di capai :

3. Pertanggungjawaban Skripsi (Nilai Maksimum 40)

- a. Menguasai metode dan teknik analisis data (Nilai 20)
- b. Kemampuan mempertanggungjawabkan substansi skripsi (Nilai 20)

Nilai sub total (3) yang di capai :

4. Evaluasi Kemampuan Komprehensif (Nilai Maksimum 20)

- a. Menguasai secara komprehensif kompetensi bidang keilmuan (Nilai 10)

b. Kemampuan mengimplementasi bidang ilmu dan hasil penelitian (Nilai 10)

Nilai sub total (4) yang di capai :

Nilai Total (1+2+3+4) =

LAMPIRAN PROPOSAL

**Lampiran : 2 Contoh Halaman Sampul Usulan Penelitian
(Proposal)**

**NILAI PROTEIN, LEMAK DAN TINGKAT KESUKAAN
NUGGET KEONG MAS (*Pomacea canaliculata*)
SEBAGAI SUBSTITUSI DAGING AYAM**



**OLEH
DJULANTY A. ROBO
04 14 13 11 029**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
TERNATE
2017**

Lampiran : 3 Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian

**NILAI PROTEIN, LEMAK DAN TINGKAT KESUKAAN
NUGGET KEONG MAS (*Pomacea canaliculata*) SEBAGAI
SUBSTITUSI DAGING AYAM**

**Usulan Penelitian
Diajukan Kepada :
Program Studi Peternakan**



**OLEH
DJULANTY A. ROBO
04 14 13 11 029**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
TERNATE
2017**

Lampiran : 4 Contoh Persetujuan Usulan Penelitian

HALAMAN PENGESAHAN

NILAI PROTEIN, LEMAK DAN TINGKAT KESUKAAN NUGGET KEONG MAS (*Pomacea canaliculata*) SEBAGAI SUBSTITUSI DAGING AYAM

Usulan Penelitian

Oleh

DJULANTY A.ROBO
04 14 13 11 029

Telah disetujui :

Pembimbing Utama :

Tanda Tangan

Yunus Syafie, S.Pt., M.Sc
NIP. 197411092002121002

.....
Tanggal :

Sri Lestari, S.Pt.MP
NIP. 197112072006042001

.....
Tanggal :

Mengetahui
Ketua Program Studi Peternakan

Yunus Syafie, S.Pt., M.Sc
NIP. 197411092002121002

Lampiran : 5 Contoh Sistematika Usulan Penelitian

I. PENDAHULUAN

II. TINJAUAN PUSTAKA

A.

B.

C.

dst

III. METODE PENELITIAN

A.

B.

C.

dst

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

LAMPIRAN SKRIPSI

Lampiran : 6a Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi

**NILAI PROTEIN, LEMAK DAN TINGKAT KESUKAAN
NUGGET KEONG MAS (*Pomacea canaliculata*) SEBAGAI
SUBSTITUSI DAGING AYAM**

SKRIPSI



**OLEH
DJULANTY A. ROBO
04 14 13 11 029**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
TERNATE
2017**

Lampiran : 6b Contoh Halaman Judul Skripsi

**NILAI PROTEIN, LEMAK DAN TINGKAT KESUKAAN
NUGGET KEONG MAS (*Pomacea canaliculata*) SEBAGAI
SUBSTITUSI DAGING AYAM**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian Pada Program Studi Peternakan
Fakultas Pertanian Universitas Khairun Ternate**



**Oleh :
DJULANTY A. ROBO
04 14 13 11 029**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
TERNATE
2017**

Lampiran : 7 Contoh Halaman Pengesahan

**HALAMAN PENGESAHAN
NILAI PROTEIN, LEMAK DAN TINGKAT KESUKAAN NUGGET
KEONG MAS (*Pomacea canaliculata*) SEBAGAI
SUBSTITUSI DAGING AYAM**

**DJULANTY A. ROBO
04 14 13 11 029**

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing Utama:

Ketua Penguji

**Yunus Syafie, S.Pt., M.Sc
NIP. 197411092002121002**

**Dr. Yusnaini, S.Pt.,MP
NIP.**

Pembimbing Pendamping:

Penguji Anggota

**Sri Lestari, S.Pt.MP
NIP. 197112072006042001**

**Dr. Emy Saelan, S.Pt.,MP
NIP.**

Penguji Anggota

**Dr. Emy Saelan, S.Pt.,MP
NIP.**

Ternate, 16 Agustus 2017

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Peternakan

**Abdul Kadir Kamaluddin, SP.,M.Si
NIP. 197401052001121001**

**Yunus Syafie, S.Pt., M.Sc
NIP. 197411092002121002**

Lampiran : 8 Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN KEASLIAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ramadhan Latif
Nomor Pokok Mahasiswa : 041411012
Program Studi : Peternakan
Lembaga Asal : Fakultas Pertanian

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang disusun seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian – bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi – sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ternate, 2017
Yang Membuat Pernyataan



Ramadhan Latif
NPM: 041411012

Lampiran : 9 Contoh Motto dan Persembahan

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Ingatlah bhawa kesuksesan selalu disertai dengan kegagalan

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku yang telah mengasuh, dan mendidik serta mencurahkan kasih sayangnya dari dahulu hingga saat ini dan karya ini juga ku persembahkan buat Almamaterku Tercinta

Lampiran : 10 Contoh Riwayat Pendidikan

RIWAYAT PENDIDIKAN



Penulis bernama lengkap Ramadhan Latif, penulis dilahirkan di Morotai 10 April 1992 dari Pasangan Yanis Latif dan Samsinar Seba (Almarhumah). Penulis merupakan anak Ketujuh dari tujuh bersaudara. Pendidikan formal penulis dimulai pada tahun 1997 di SD Madrasah Ibtidaiyah dan lulus pada tahun 2003, pada tahun yang sama penulis diterima di SMP N 1 Morotai, dan lulus pada tahun 2006, pada tahun 2006 penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Morotai dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2011, penulis diterima sebagai mahasiswa Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun Ternate melalui jalur Seleksi Mandiri tertulis. Pada tahun 2014 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Balai Besar Kulit, Karet Dan Plastik Yogyakarta. Pada awal tahun 2015 penulis melaksanakan KUBERMAS (Kuliah Berkarya dan Bermasyarakat) di desa Tabadamai, Kecamatan Jailolo Selatan, Kabupaten Halmahera Barat. Maluku Utara. Tahun 2016 penulis melakukan penelitian dengan judul **“Subtitusi Ampas Tahu Sebagai Pengganti Tepung Tapioka pada Pembuatan Nugget Ayam”**. Hasilnya dituangkan dalam tulisan ini sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Peternakan Universitas Khairun Ternate.

Lampiran : 11 Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **Substitusi Ampas Tahu Sebagai Pengganti Tepung Tapioka pada Pembuatan Nugget Ayam.**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan secara moril maupun materil, untuk itu kritik maupun saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Karenanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tak lupa penulis sampaikan kepada Yth :

1. Bapak Prof. Dr. Husen Alting SH.,MH selaku Rektor Universitas Khairun Ternate.
2. Bapak Abd.Kadir Kamaludin, SP, M.Si, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Khairun Ternate.
3. Bapak Yunus Syafie, S.Pt. M.Sc. Selaku Ketua program Studi Peternakan.
4. Ibu Dr. Yusanaini S.Pt. MP, selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis, terimakasih atas segala bimbingan dan arahannya selama ini.

5. Ibu Sri Lestari, S.Pt. MP, selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis selama ini.
6. Seluruh dosen-dosen Fakultas Pertanian khususnya Program Studi Peternakan yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih atas semua arahannya.
7. Ayahanda tercinta Yanis Latif, ibunda tercinta Samsinar Seba (Almarhumah). Sembah dan sujud atas segala penghargaan yang setinggi-tingginya dari Ananda atas segala pengorbanan, waktu, tenaga, biaya, kesabaran serta kasih sayang kalian semua selama membesarkan dan mendidik Ananda dengan penuh cinta. Terima Kasih, walau ucapan terima kasih Ananda tidak dapat menggantikan semua pemberian kalian.

Tiada yang dapat penulis persembahkan selain doa, semoga amal ibadah dan jasa pihak-pihak tersebut diatas mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Namun diharapkan dapat menjadi sumbangsi pikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Peternakan. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha dan amal yang kita lakukan.

Ternate, 2017

Ramadhan Latif

Lampiran : 12 Contoh Sistematika Penulisan Skripsi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RIWAYAT PENDIDIKAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. <i>Nugget</i> dan Proses Pembuatannya	4
B. Bahan Pengikat	8
C. Bahan Pengisi	9
D. Bumbu-Bumbu	12

III. METODE PENELITIAN.....	14
A. Waktu dan Tempat	14
B. Alat dan Bahan	14
C. Pembuatan <i>Nugget</i>	14
D. Analisa Data	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
A. Warna.....	18
B. Rasa.....	20
C. Tekstur.....	22
D. Aroma.....	25
V. KESIMPULAN DAN SARAN	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran : 13 Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Syarat mutu <i>nugget</i> ayam.....	5
2.	Komposisi berbagai jenis tepung.....	10
3.	Komposisi tepung ampas tahu per 100 gr..	12
4.	Nilai rataan uji tingkat kesukaan terhadap warna <i>nugget</i> ayam dengan penam-bahan pen tepung ampas tahu sebagai subtitusi tepung tapioka.....	18
5.	Nilai rataan uji tingkat kesukaan terhadap rasa <i>nugget</i> ayam dengan penambahan tepung ampas tahu sebagai subtitusi tepung tapioka	20
6.	Nilai rataan uji tingkat kesukaan terhadap tekstur <i>nugget</i> ayam dengan penambahan tepung ampas tahu sebagai subtitusi tepung tapioka.....	23
7.	Nilai rataan uji tingkat kesukaan terhadap aroma <i>nugget</i> ayam dengan penambahan tepung ampas tahu sebagai subtitusi tepung tapioka.....	25
8.	Pemilihan rangking terbaik <i>nugget</i> ayam dengan penambahan tepung ampas tahu sebagai subtitusi tepung tapioka.....	27

Lampiran : 14 Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR		
No	Judul	Halaman
1.	Diagram alir proses pembuatan tepung ampas tahu	11
2.	Diagram alir pembuatan <i>nugget</i> ayam.....	15
3.	Grafik nilai rata-rata uji tingkat kesukaan panelis terhadap warna <i>nugget</i> ayam dengan penambahan tepung ampas tahu sebagai substitusi tepung tapioka.....	19
4.	Grafik nilai rata-rata uji tingkat kesukaan panelis terhadap rasa <i>nugget</i> ayam dengan penambahan tepung ampas tahu sebagai substitusi tepung tapioka.....	22
5.	Grafik nilai rata-rata uji tingkat kesukaan panelis terhadap tekstur <i>nugget</i> ayam dengan penambahan tepung ampas tahu sebagai substitusi tepung tapioca.....	24

Lampiran : 15 Contoh Penulisan Abstrak

ABSTRAK

PENGARUH EKSTRAK DAGING BUAH PALA DAN MINYAK ATSIRI BIJI PALA TERHADAP PERTUMBUHAN MIKROBA PATOGEN PANGAN (*Escherichia coli*, *Salmonella* dan *Staphylococcus aureus*)

Nor Habiba, dibawah bimbingan

Erna Rusliana M. Saleh dan Indah Rodianawati

Program Studi Teknologi Hasil Pertanian

Fakultas Pertanian Universitas Khairun Ternate 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daging buah pala dan minyak atsiri biji pala terhadap pertumbuhan mikroba patogen pada pangan. Rancangan percobaan pada penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan dua faktor dan tiga kali ulangan, sehingga memperoleh $6 \times 5 \times 3 = 90$. Faktor pertama adalah konsentrasi yang berbeda, yaitu A (5%; 10%; 20%; 40%; 80% dan 100% b/v). Faktor kedua adalah bahan uji yang berbeda, yaitu B (kontrol negatif, kontrol positif, ekstrak daging buah pala dengan etanol 96%, minyak atsiri biji pala dan ekstrak daging buah pala dengan n-heksan) yang diujikan terhadap tiga jenis mikroba patogen, yaitu bakteri *Escherichia coli*, *Salmonella* dan *Staphylococcus aureus*. Penelitian ini menggunakan kontrol positif (Ciprofloxacin) dan kontrol negatif *Carboxy Methyl Cellulose* (CMC) sebagai pembanding. Ekstraksi daging buah pala dilakukan dengan cara maserasi menggunakan pelarut etanol 96% dan n-heksan. Pengujian aktivitas antibakteri menggunakan metode sumuran. Hasil uji aktivitas antibakteri dianalisa dengan metode *One way*

anova, dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Hasil Anova menunjukkan bahwa kontrol positif dan keenam konsentrasi ekstrak daging buah pala dengan etanol 96% dan minyak atsiri biji pala baik konsentrasi 5%-100% telah memberikan aktivitas yang menghambat sedangkan ekstrak daging buah pala dengan n-heksan tidak memberikan penghambatan terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*, *Salmonella* dan *Staphylococcus aureus*. Konsentrasi efektif ekstrak daging buah pala dengan etanol 96% untuk menghambat bakteri *Escherichia coli* pada konsentrasi 40%, 80%, 100% dan konsentrasi efektif minyak atsiri biji pala untuk menghambat bakteri *Escherichia coli* pada konsentrasi 100%.

Kata kunci: *Ekstrak daging buah pala, minyak atsiri biji pala, mikroba patogen pangan, metode sumuran.*

Lampiran : 16 Contoh Penulisan Abstrac Abstract

ABSTRACT

***THE INFLUENCE OF FLESH NUTMEG EXTRACT AND
ATSIRI NUTMEG SEED OIL TO GROWTH OF
PATHOGENIC FOOD'S MICROBE
(Escherichia coli, Salmonella and Staphylococcus aureus)***

Nor Habiba, *Supervised By*
Erna Rusliana M. Saleh *and* Indah Rodianawati
Technological of Agricultural Program
Faculty of Agriculture Khairun University Ternate 2017

ABSTRACT

The aims of this research was determine the influence of flesh nutmeg extract and atsiri nutmeg seed oil to growth of pathogenic food's microbe. Attempt device at this research use Complete Random Device (Factorial RAL) with two factor and three replications, so that obtain get $6 \times 5 \times 3 = 90$. The first factor is different concentration, that is A (5%; 10%; 20%; 40%; 80% and 100% b/v). The second factor is different test materials, that is B (negative control, positive control, flesh nutmeg extract with etanol 96%, atsiri nutmeg seed oil and flesh nutmeg extract with n-heksan) tested to three microbe type of patogen, that is bacterium of Escherichia coli, Salmonella and Staphylococcus aureus. This research use positive control (Ciprofloxacin) and negative control of Carboxy Methyl Cellulose (CMC) as comparator. Flesh nutmeg extraction conducted by maceration using solvent (etanol 96% and n-heksan). Examination of activity of antyacteria use well method. The result was analyzed by Oneway anova, followed by Least

Significant Difference test (BNT). The result showed that positive control and sixth concentration of flesh nutmeg extract with etanol 96% and atsiri nutmeg seed oil of concentration 5%-100% have given activity pursuing while flesh nutmeg extract with n-heksan do not give resistance to growth of bacterium of Escherichia coli, Salmonella and Staphylococcus aureus. Effective concentration of flesh nutmeg extract with etanol 96% to pursue bacterium of Escherichia coli at concentration 40%, 80%, 100% and effective concentration of atsiri nutmeg seed oil to pursue bacterium of Escherichia coli at concentration 100%.

Keyword: *Flash nutmeg extract, atsiri nutmeg seed oil, pathogenic food's microbe, well method.*

LAMPIRAN PRAKTEK KERJA LAPANG (MAGANG)

**Lampiran : 17 Contoh Halaman Sampul Laporan Praktek
Kerja Lapang**

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG

**MEMPELAJARI STRATEGI BAURAN PEMASARAN
BAKPIA PATHOK DI PT. BAKPIA PATHUK 25
YOGYAKARTA**



**OLEH
NURSAFA
04 13 14 11 023**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
TERNATE
2018**

**Lampiran : 18 Contoh Halaman Pengesahan Laporan
Praktek Kerja Lapang**

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG

**MEMPELAJARI STRATEGI BAURAN PEMASARAN BAKPIA
PATHOK DI PT. BAKPIA PATHUK 25 YOGYAKARTA**

Oleh

**NURSAFA
04131411023**

Diterima dan disetujui

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :

**Dr. Erna Rosliana M. Saleh, S.TP., M.Si
NIP. 197502132005012003**

**Hasbulah, S. TP., M.Sc
NIP. 198209032006042001**

Penguji I :

Penguji II :

**Nurjana Albaar, S.TP., M.Si
NIP. 1974111232002122001**

**Dr. Misran Lawani, M.Si
NIP. 196812232003122001**

Ternate,

**Mengetahui:
Ketua Program Studi THP**

**Hasbullah, S.TP., M.Sc
NIP: 1982023242003122001**

SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

II. TINJAUAN PUSTAKA

III. METODE PELAKSANAAN

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PKL/MAGANG

V. PELAKSANAAN PKL/MAGANG

VI. PEMBAHASAN

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran : 20 Contoh Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapang

**JADWAL KEGIATAN
PRAKTEK KERJA LAPANG/ MAGANG
PROGRAM STUDI
FAKULTAS PERTANIAN UNEVERSTAS KHAIRUN
TERNATE
2017**

No.	UraianKegiatan	Waktu											
		Juni	Juli				Agustus						
1.	Persiapan												
	Survei, Perizinan dan Pembekalan												
2.	Pelaksanaan Magang												
	Kegiatan Magang di Lokasi												
3.	Evaluasi												
4.	Pelaporan												
	Pemasukan Laporan												
	Seminar												

.....,..... Juli 2017

Mengetahui ;

Supervisor

(.....)

NIP :

Lampiran : 21 Contoh Daftar Hadir Praktek Kerja Lapang

**DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANG
PROGRAM STUDI**
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS KHAIRUN TERNATE

NAMA	NPM	HARI KE...												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	...dst

.....,.....Juli 2017

Mengetahui ;
Supervisor

(.....)

NIP :

Lampiran : 22 Contoh Jurnal Harian Praktek Kerja Lapang

JURNAL HARIAN
PRAKTEK KERJA LAPANG/ MAGANG
PROGRAM STUDI
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS KHAIRUN TERNATE
2017

Hari/ tanggal :

Lokasi PL/ Magang :

	Waktu (jam)	Program/ Jenis Kegiatan	Tugas Mahasiswa	Keterangan
Permasalahan :			Solusi :	

....., 2017

Mengetahui,
Supervisor

(.....)

NIP :